



**KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL PADA PESERTA DIDIK
MTS HIDAYATUL INSAN PALANGKA RAYA**

**Group Counseling With Sociodrama Techniques To Improve The Ability Of
Social Interactions In Participants In MTs Hidayatul Insan Palangka Raya**

¹Diplan ²Yuni Budiyaningsih

¹Universitas Muhammadiyah palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

²Universitas Muhammadiyah palangkaraya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

Diterima
Desember 2018

Dipublikasi
Februari 2019

***E-mail:**
diplan161181@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini mengetahui kemampuan interaksi sosial yang rendah dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan Konseling Kelompok dengan Teknik Sociodrama pada peserta didik kelas VII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah 66 peserta didik. Jumlah sampel Penelitian terdiri dari 7 peserta didik. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, metode penelitian adalah metode pre eksperimen One-group pre-test dan post-test design.. Teknik pengumpulan data menggunakan skala interaksi sosial. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t (paired sample T test) yang tergolong dalam statistik parametrik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan interaksi sosial peserta didik yang rendah dapat ditingkatkan dengan menggunakan layanan Konseling Kelompok dengan teknik sociodrama. terbukti dari hasil analisis data kemampuan interaksi sosial menggunakan uji t, dapat diketahui bahwa t hitung adalah -10,180 dengan nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, karena nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa konseling kelompok dengan teknik Sociodrama dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial peserta didik kelas VII di MTs Hidayatul Insan Palangka Raya.

Kata Kunci : Konseling Kelompok, sociodrama, interaksi sosial.

ABSTRACT

The purpose of this study is to know the ability of low social interaction can be improved by using the services of Group Counseling with Sociodrama Technique in class VII students of MTs Hidayatul Insan Palangka Raya. The population in this study were 66 students. The number of research samples consisted of 7 students. This research includes quantitative research, the research method is the pre-experimental method One-group pre-test and post-test design .. Data collection techniques use the scale of social interaction. The data analysis technique used is the t test (paired sample T test) which is classified in parametric statistics. The results of the study show that the ability of low social interaction of students can be improved by using group counseling services with sociodrama techniques. it is evident from the results of data analysis of the ability of social interaction using the t test, it can be seen that t count is -10,180 with a probability value or sig. (2-tailed) of $0,000 < 0,05$, because of the sig value. (2-tailed) of 0,000 less than 0.05. So it can be concluded that group counseling with Sociodrama techniques can improve the ability of social interaction of seventh grade students at MTs Hidayatul, Palangka Raya Staff.

Orchid:

Keywords: Group Counseling, sociodrama, social interaction.

© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya

PENDAHULUAN

Manusia secara hakiki merupakan makhluk sosial, dimana ia dituntut untuk melakukan hubungan sosial antar sesama dalam hidupnya. Hubungan sosial itu merupakan salah satu hubungan yang harus dilaksanakan, mengandung pengertian bahwa dalam hubungan itu setiap individu menyadari tentang kehadirannya di samping kehadiran individu lain. hubungan antara individu satu dengan yang lain yang saling mempengaruhi dan membentuk interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok.

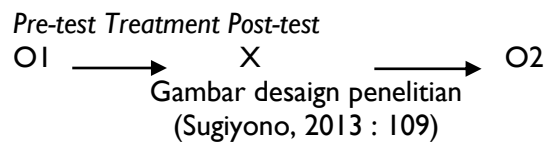
Soekanto (Nursalim 2012: 84) bahwa interaksi sosial merupakan hubungan dinamis yang menyangkut hubungan antar orang perorangan, antar kelompok dengan kelompok, maupun antar orang perorangan dengan kelompok. Dari pengertian tersebut manusia di tuntut untuk mampu mengembangkan dan menyesuaikan diri terhadap masyarakat. Meningkatkan keterampilan interaksi sosial dengan teman dibutuhkan dukungan dari semua pihak baik itu guru, teman-teman, dan peserta didik itu sendiri. Oleh karena itu salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah adalah melalui konseling kelompok. Winkel (lubis, 2011:198) menjelaskan konseling kelompok merupakan pelaksanaan proses konseling yang dilakukan antara seorang profesional dan beberapa klien sekaligus dalam kelompok kecil. konseling kelompok memiliki beberapa teknik yang dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan pelaksanaannya. Salah satu teknik yang akan peneliti gunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah Teknik Sociodrama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Pre Ekperimental Design* dengan menggunakan *one group pre-test and post test design*. Penelitian yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Dalam design ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum ekperimen dan sesudah eksperimen.

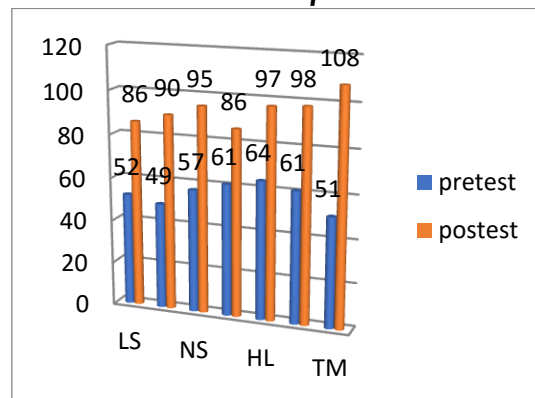
Obeservasi sebelum dilakukan eksperimen (O1) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut *post-test*. Arikunto (2013:85) pertama dilakukan pengukuran (*pre-test*) terhadap peserta didik kemudian diberi perlakuan konseling kelompok dengan teknik sociodrama (*treatment*) setelah diberi perlakuan (*post-test*) untuk melihat ada tidaknya pengaruh konseling kelompok dengan teknik sociodrama yang diterapkan dalam meningkatkan interaksi sosial pada peserta didik.

Pola ini dapat digambarkan sebagai berikut :



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pre-test dan post-test



Berdasarkan hasil skor *pre-test* dan *post-test* tingkat kontrol diri peserta setelah mengikuti layanan konseling kelompok dengan teknik sociodrama mengalami peningkatan yaitu skor *post-test* lebih tinggi daripada skor *pre-test*. Ketercapaian hasil tersebut karena layanan konseling kelompok dilaksanakan secara profesional sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan Konseling Kelompok dengan Menggunakan Teknik Sociodrama untuk meningkatkan Interaksi Sosial peserta didik kelas VII di MTs. Hidayatul Insan Palangka Raya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ada perbedaan Interaksi sosial peserta didik kelas VII MTs Hidayatul Insan Palangka Raya sebelum pelaksanaan layanan konseling kelompok sosiodrama. hal ini dapat dilihat dari tingkat interaksi sosial peserta didik dengan pengkategorian sebagai berikut : diketahui bahwa penyesuaian diri dari 30 peserta didik di kelas VII MTs Hdayatul Insan Palangka Raya masuk dalam kategori tinggi dengan frekuensi 45,45 %. Kemudian 19 peserta didik yang masuk dalam kategori sedang dengan frekuensi 28,78 %. Sedangkan 17 peserta didik masuk dalam kategori rendah dengan frekuensi 25,75 %. Ada peningkatan kemampuan interaksi sosial setelah dilakukan layanan konseling kelompok teknik sosiodrama.

Layanan konseling kelompok dengan teknik sosiodrama efektif dalam meningkatkan kemampuan interaksi sosial peserta didik kelas VII MTs Hidayatul Insan palangka Raya dengan diperoleh peningkatan skor dari 7 (tujuh) peserta didik yang menjadi subyek penelitian. Hal ini terbukti dari analisis hasil uji t (*paired simple test*) yang menunjukkan bahwa t hitung adalah -10,180 dengan nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, karena nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Amti, Prayitno.2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aqib Zainal.2012. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya
- Erford, Bradley T.2016.40 *Teknik yang harus Diketahui setiap Konselor*.Yogyakarta:PustakaPelajar.
- Nurishan, Juntika dan Agustin, Mubiar .2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Rahkmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusmana, Nandang.2009. *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik dan Aplikasi)*. Bandung: Rizqi Press.
- Eddy, Wibowo Mungin.2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: Unnes Press.
- Sarwono & Meinarno. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba humanika.
- Sukardi. K. Dewa. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- W. S. Winkel dan M.M. Sri Hastuti. 2004. *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsu Yusuf. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Walgito, B. 2010. *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta